

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha penggemukan sapi di Indonesia saat ini sangat berkembang dilihat dengan semakin banyaknya masyarakat maupun daerah yang mengusahakan penggemukan sapi. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk yang diikuti peningkatan penghasilan per kapita menjadikan masyarakat semakin menyadari arti gizi yang menyebabkan pergeseran pola makan masyarakat dari mengkonsumsi karbohidrat ke protein (hewani), berupa daging, telur dan susu. Sapi memberikan peran yang sangat besar (khususnya ternak ruminansia) dalam memproduksi bahan makanan protein hewani yang dibutuhkan bagi peningkatan mutu sumber daya manusia, namun besarnya biaya dalam pakan sangat dirasakan oleh peternak serta lahan penanaman hijauan terus mengalami penurunan. Untuk mendukung produksi sapi harus diupayakan mencari pakan alternatif yang potensial, murah dan mudah didapat serta selalu tersedia.

Sistem pemeliharaan ternak sapi di Indonesia pada umumnya adalah tradisional, dimana pemberian pakan tergantung pada hijauan tanaman pakan ternak yang tersedia di alam dengan sedikit atau tidak ada pakan tambahan. Hal ini akan menyebabkan produksi sapi rendah. Salah satu untuk mengatasinya adalah dengan memperbaiki kualitas pakan, namun pakan komersil yang berkualitas harganya relatif mahal, disamping itu penggunaan pakan komersil tidak selalu menjamin penambahan pendapatan dari usaha penggemukan tersebut. Maka untuk itu perlu dicari bahan pakan yang relatif murah dan mengandung nilai nutrisi yang baik serta mudah diperoleh. Tatalaksana pemeliharaan sapi potong meliputi pemilihan bakalan sapi potong, sistem penggemukan, kandang, pakan, pemberian pakan serta minum, sanitasi dan pencegahan penyakit serta tenaga kerja.

### **1.2. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
2. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja.

#### 1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

1. Memahami secara langsung proses sanitasi kandang yang dilakukan setiap hari di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.
2. Pengambilan data studi kasus yang terjadi di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.
3. Mengetahui kegiatan-kegiatan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.

#### 1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Mampu melaksanakan semua kegiatan dengan baik sesuai bidang di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan program tata laksana pemeliharaan sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.

### **1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1. Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya yang terletak di Dusun. Pilanggot, Desa. Wonokromo, Kec. Tikung, Kab. Lamongan, Jawa Timur.

#### 1.3.2. Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus sampai 28 September 2020. Kegiatan dilaksanakan pada :

1. Hari : Senin – Sabtu  
Pukul : 07.00 WIB – 16.30 WIB

#### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan PKL di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya antara lain :

1. Perkenalan lokasi dan kondisi lingkungan sekitar kandang.
2. Melakukan praktek kerja di lapang.
3. Berdiskusi dengan kepala kandang dan pekerja yang berada di kandang individu.
4. Pengambilan atau mengumpulkan data mengenai situasi yang ada dikandang dan permasalahan yang terjadi di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.
5. Mempelajari tentang manajemen pemeliharaan sapi dan pemberian pakan.
6. Mengikuti semua kegiatan dilapang selama PKL mulai dari pemeliharaan kesehatan, pemberian pakan dan penimbangan bobot badan sapi.